

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Kasratun, Skripsi. Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Permulaan Kelas III MI Al-Amin Pejeruk Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. (Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).
- Firtah, Muh dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Ginting, Meta Br. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Hasan, M. dkk. (2021). *Landasan pendidikan*. Tahta Media Group.
- Herliyanto. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khadijah. (2016). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*: Perdana Publishing.
- Krissandi, Apri Damai. Dkk. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi: Media Maxima.
- Kuntarto, Eko. (2018). *Pembelajaran Calistung Membaca Menulis dan Berhitung*, (Jambi : Eone Production.
- Latifah, N., & Sa'odah, S. (2019). " *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Visual Siswa Kelas Ii Mi Fatahillah Ciledug Kota Tangerang*". *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* .
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Marinda, Leny. (2020). " *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Dasar*". *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13 (1), 125

- Mayasari, Jini. Skripsi. *Analisis Kesiapan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri 10 Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan*. (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhsyanur. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: Uniprima Press.
- Muslih, M., A., Sa'odah, Hasan, N. (2022). “ *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat*”. PANDAWA: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 4 (1), 68.
- Nurhanifiyah, Annisaa, Skripsi. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tafsir Al Misbah Q.S Al Ankabut Ayat 45 dan Relevansinya dalam Pembentukan Akhlakul Karimah*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017)
- Nursobah, Ahmad. (2019). *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Pertiwi, Adharina Dian. (2016). “ *Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini*”. Jurnal Pendidikan Anak, 5 (1), 761
- Pradita, L., E., dkk. (2021). *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Rahardjo, Mudja. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif, Konsep dan Prosedurnya*: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pasca Sarjana.
- Rizkiana, R. (2016). “ *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta*”. Basic Education, 5 (34), 3-236.
- Sahlan, Abdul Kadir. (2018). *Mendidik Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish

- Saputri, Nidya Intan. Skripsi. *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II B SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri, 2019).
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudin Ali. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press
- Sudrajat enang, Dkk. (2007). *Cordova Al-Qur'an & Terjemahan*. Bogor: Syaamil Quran.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulyandari, Ari Kusuma. (2021). *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini*. Malang: Guepedia.
- Suparno, Paul. (2018). *Riset Tindakan untuk Pendidik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wicaksono, Andri. (2016). *Teori Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Yusuf, Muri. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaenuri, Ahmad. (2021). *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

1. Letak geografis dan sejarah MIN 7 Langkat
2. Identitas sekolah MIN 7 Langkat
3. Visi dan misi MIN 7 Langkat
4. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN 7 Langkat
5. Keadaan peserta didik MIN 7 Langkat
6. Sarana dan prasarana MIN 7 Langkat

Lampiran 2: Pedoman Proses Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas

1. RPP guru
2. Bahan Ajar
3. Kegiatan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran
4. Kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran

Lampiran 3: Teks Cerita yang dibaca Siswa

Ayo Membaca 

Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Aku Malu Punya Pekarangan Sekolah yang Kotor

Banyak warga sekolah tidak peduli terhadap lingkungan. Banyak siswa membuang sampah sembarangan. Taman-taman di depan kelas juga kurang diperhatikan. Lingkungan sekolah menjadi kotor dan tidak rapi. Oleh sebab itu, banyak siswa yang sakit. Keindahan sekolahpun kurang terjaga. Sudah seharusnya kita membudayakan sikap malu. Malu jika pekarangan sekolah tidak bersih.

Pekarangan sekolah tidak bersih karena kurangnya rasa malu pada diri kita. Harusnya kita malu jika pekarangan sekolah kotor. Oleh sebab itu, mulai sekarang mari kita bersihkan pekarangan sekolah dengan baik.

Subtema 2: Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah 79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4: Soal yang di Jawab Siswa

No	Soal	Jawab
1	bagaimana perasaanmu jika pekarangan sekolah kotor? tidak senang	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Membuang sampah sembarangan dapat membuat sekolah menjadi? Kotor	<input checked="" type="checkbox"/>
3	apakah sekolah yang kotor aman untuk di tempat? tidak	<input checked="" type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/>

Lampiran 5: Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Membaca Permulaan

NO	Nama Siswa	Mengen al Huruf A-Z			Membedakan Huruf yg Mirip			Ketepatan Pelafalan Kata			Kelancaran dalam Membaca Nyaring			Pemahaman Isi Bacaan			Jlh Skor
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1.	AR	√			√			√			√			√			15
2.	ASV	√				√			√				√	√			11
3.	AW	√			√			√			√			√			15
4.	AA	√			√			√			√			√			15
5.	DS	√				√		√					√	√			12
6.	DA	√			√			√					√	√			14
7.	DA	√			√			√					√	√			14
8.	DKA	√			√			√			√			√			15
9.	FFL	√			√			√			√			√			15
10.	FRB	√			√			√			√			√			14
11.	FNP	√			√			√			√			√			15
12.	JRP	√			√			√					√		√		12
13.	KH	√			√			√			√			√			15
14.	LTR	√			√			√					√	√			14
15.	LSZ	√			√				√				√	√			11
16.	MA	√			√			√			√			√			15
17.	MAA	√			√			√			√			√			15
18.	MDA	√			√			√					√	√			14
19.	NA	√			√			√			√			√			15
20.	NSS	√			√			√					√	√			14
21.	NL	√			√			√					√	√			14
22.	NH	√			√			√			√			√			15
23.	RTY	√			√			√					√	√			14

24.	SNA	√		√		√		√		√		√		14
25.	US	√		√		√		√		√		√		15
26.	ZS	√		√		√		√		√		√		15

Keterangan:

B (Baik) : 3

C (Cukup) : 2

K (kurang) : 1

Lampiran 6: Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan

NO	Unsur Penilaian	Indikator	Skor Maksimal	Kriteria
1.	Mengenalkan huruf A-Z	a. Mengenalkan semua huruf A-Z (26 huruf)	3	Baik
		b. Mengenalkan sebagian huruf A-T (20 huruf)	2	Cukup
		c. Mengenalkan sebagian huruf A-O (15 huruf)	1	Kurang
2.	Membedakan huruf yang mirip	a. Dapat membedakan huruf-huruf yang mirip	3	Baik
		b. Kesulitan membedakan satu huruf yang mirip (misalnya huruf "b" dan "d")	2	Cukup
		c. Kesulitan membedakan lebih dari satu huruf yang mirip (misalnya huruf "b" dan "d", "w" dan "m", "u" dan "n", dst)	1	Kurang
3.	Ketepatan Pelafalan	a. Mampu mengucapkan semua kata dengan tepat	3	Baik

	Kata	b. Salah mengucapkan satu kata	2	Cukup
		c. Salah mengucapkan lebih dari satu kata	1	Kurang
4.	Kelancaran dalam membaca nyaring	a. Mampu mengenali tanda baca titik dan koma serta tidak terbata-bata ketika membaca.	3	Baik
		b. Hanya mengenali satu tanda baca dan masih sedikit terbata-bata ketika membaca.	2	Cukup
		c. Tidak mengenali semua tanda baca dan masih sangat terbata-bata ketika membaca.	1	Kurang
5.	Pemahaman Isi Bacaan	a. Menjawab semua soal dengan benar	3	Baik
		b. Salah satu dalam menjawab soal	2	Cukup
		c. Lebih dari satu salah menjawab soal	1	Kurang

Lampiran 7: Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca

NO	Rubrik Penilaian	Kategori Kemampuan Membaca
1.	Dari semua aspek yang diamati siswa mampu mendapatkan skor 15	Tinggi
2.	Dari semua aspek yang diamati siswa mampu mendapatkan skor 13-14	Sedang
3.	Dari semua aspek yang diamati siswa mampu mendapatkan skor 11-12	Rendah

Lampiran 8: Pedoman Pertanyaan Wawancara Wali Kelas II a

1. Bagaimana perencanaan yang ibu lakukan sebelum mengajarkan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MIN 7 Langkat?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan yang ibu lakukan di kelas II a MIN 7 Langkat?
3. Metode apa yang biasa ibu gunakan dalam mengajarkan membaca permulaan?
4. Media apa yang biasa ibu pakai ketika mengajarkan membaca permulaan?
5. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan berlangsung ?
6. Apakah siswa yang masih sulit membedakan huruf belum mengenal huruf alphabet dengan sempurna ?
7. Menurut ibu, apa saja faktor-faktor yang menghambat siswa/siswi dalam membaca permulaan?
8. Bagaimana solusi yang ibu lakukan untuk mengatasi siswa yang masih kesulitan dalam membaca permulaan di kelas II ?
9. Apakah sekolah ini memiliki pedoman khusus dalam kesulitan membaca bu?

Lampiran 9: Pedoman Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah

1. Menurut bapak bagaimana perencanaan yang harus dilakukan guru ketika hendak mengajarkan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas II?
2. Menurut bapak, bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II a MIN 7 Langkat?
3. Menurut bapak, apa saja faktor-faktor yang menghambat siswa/siswi dalam membaca permulaan?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang masih kesulitan dalam membaca permulaan di kelas II?
5. Apakah menurut bapak solusi yang dilakukan tersebut sudah cukup berhasil untuk mengatasi siswa yang masih kesulitan membaca tersebut?

Lampiran 10: Hasil Wawancara Wali Kelas II a

P : Assalamualaikum buk.

N : Walaikumsalam

P : Perkenalkan nama saya Qashasa Wilda Insan bu. Maksud tujuan saya datang kesini saya ingin mewawancarai ibu untuk penelitian tugas akhir saya yaitu skripsi buk. Penelitian saya tentang Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II a MIN 7 Langkat. Apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai?

N : Iya saya bersedia untuk diwawancarai.

P : Baik buk, langsung saja ke pertanyaan pertama ya buk. Bagaimana perencanaan yang ibu lakukan sebelum mengajarkan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas II a MIN 7 Langkat?

N : Saya sebelum masuk ke dalam kelas untuk mengajarkan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini pasti menyiapkan hal-hal yang harus saya siapkan terlebih dahulu yang nantinya digunakan ketika sedang mengajar. Paling utama itu saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum mengajar agar nanti ketika saya mengajarkan membaca permulaan saya ada acuannya sehingga memudahkan saya dalam mengajar. Kemudian juga saya menyiapkan alat-alat yang diperlukan seperti spidol, buku. Terkadang juga saya membuat media untuk mengajarkan membaca permulaan, seperti media gambar, media kartu juga pernah. Lalu kemudian sumber bahan bacaan yang saya pakai ketika mengajar biasanya buku tematik pegangan siswa saja.

P : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan yang ibu lakukan di kelas II a MIN 7 Langkat?

N : Biasanya pada saat proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan berlangsung saya lebih menekankan siswa untuk membaca kalimat sederhana secara bergantian. Dengan begitu saya dapat melihat perkembangan kemampuan membaca permulaan anak didik saya dari waktu ke waktu.

P : Metode apa yang biasa ibu gunakan dalam mengajarkan membaca permulaan?

N : Waktu di awal semester saya biasa menggunakan metode abjad dan metode suku kata, karena murid saya masih banyak yang belum mampu membaca dengan lancar. Tapi di semester 2 ini saya sudah jarang menggunakan metode, karena hampir keseluruhan murid saya sudah mampu membaca dengan baik hanya beberapa siswa saja yang masih sedikit terbata-bata ketika membaca dan sekitar 4 orang siswa yang masih kesulitan dalam membaca yang masih sering saya bantu ketika membaca kalimat sederhana.

P : Media apa yang biasa ibu pakai ketika mengajarkan membaca permulaan?

N : Saya sering menggunakan media bergambar saat mengajarkan membaca permulaan. Kalau menggunakan media bergambar murid saya jadi lebih semangat ketika disuruh membaca.

P : Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan berlangsung?

N : Kesulitan yang dialami murid saya ketika belajar membaca, biasanya mereka masih sering salah menyebutkan huruf, seperti huruf “d” dibacanya jadi huruf “b”, atau huruf “b” dibacanya “d”. Kemudian siswa saya juga masih ada yang masih sangat kesulitan dalam mengeja, dan kadang masih salah dalam melafalkan kata seperti kata “membuang” dibacanya “membang

P : Apakah siswa yang masih sulit membedakan huruf belum mengenal huruf alphabet dengan sempurna?

N : Sebenarnya semua siswa saya sudah dapat mengenal huruf alphabet dari A-Z, hanya saja kalau ketemu huruf yang mirip mereka terkadang lupa huruf yang bentuknya seperti ini dibacanya apa ya gitu. Karena kan contohnya seperti huruf b dan huruf d, bentuknya sangat mirip kalau huruf b perutnya membuncit ke kanan, dan huruf d perutnya membuncit ke kiri,

nah terkadang mereka suka lupa kalau perutnya yang membuncit ke kanan itu huruf b atau huruf d.

P : Menurut ibu, apa saja faktor-faktor yang menghambat siswa/siswi dalam membaca permulaan?

N : yang pastinya faktor-faktor yang menghambat siswa/siswi saya dalam membaca ini ada faktor internal dan faktor eksternal . Dari faktor internalnya terlihat dari ke empat siswa/siswi saya yang masih belum mampu membaca dengan baik ini, kesulitan mereka dalam membaca itu diakibatkan karena belum dapat membedakan huruf yang mirip, kalau ketemu huruf yang mirip mereka masih sering salah dalam mengucapkannya, seperti yang saya bilang sebelumnya huruf “b” dibacanya jadi huruf “d” . Menurut saya hal itu disebabkan karena selama ini mereka kurang bersemangat atau kurang termotivasi pada saat belajar, berbeda dengan temannya yang sudah mampu membaca dengan baik mereka sangat bersemangat pada saat belajar. Kesehatan fisik juga salah satu faktornya, ada salah satu seorang siswa saya yang sering sakit sehingga membuat dia jadi jarang masuk sekolah, jadi membuat dia tertinggal dengan teman yang lainnya. Dan tingkat kemampuan intelegensi siswa/siswi saya yang masih kesulitan dalam membaca ini dibawah teman-temannya yang sudah mampu membaca. Karena pada saat saya mengajarkan membaca permulaan pada murid yang lain dalam waktu dua-tiga bulan saja mereka sudah bisa membaca walaupun masih ada yang sedikit terbata-bata. Sedangkan murid saya yang empat orang ini sampai sekarangpun masih belum mampu membaca dengan baik walaupun sudah sering saya ajari. Kemudian faktor eksternalnya adalah keluarga yang kurang mendukung. Saya sudah beberapa kali mendatangi orang tua siswa/siswi yang masih kesulitan dalam membaca ini. Saya mengajak orang tuanya berdiskusi dan memintanya agar mau mengajari anaknya membaca, memberi perhatian lebih ke anaknya agar termotivasi dalam membaca. Tetapi pada saat saya tanya ke murid saya apakah orang tuanya ada mengajarnya membaca kemarin, mereka menjawab tidak ada. Saya

sangat menyayangkan hal itu. Padahal peran orang tua ini cukup besar menurut saya dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan anak dalam membaca.

P : Bagaimana solusi yang ibu lakukan untuk mengatasi siswa yang masih kesulitan dalam membaca permulaan di kelas II?

N : saya sering memberikan reward kepada mereka setelah selesai belajar, guna reward ini saya berikan agar bisa memotivasi mereka untuk semangat terus dalam belajar membaca. Reward yang saya berikan berupa pujian terkadang juga memberikan permen. Dan saya juga biasanya memberikan jam tambahan untuk siswa/siswi saya yang masih kesulitan dalam membaca. Biasanya dalam seminggu 2 sampai 3 kali saya memberikan jam tambahan, dan mengajarkan membaca permulaannya dengan menggunakan media yang menarik seperti media puzzle media gambar. Kemudian juga solusi yang saya lakukan yaitu berkunjung ke rumah orang tua murid untuk mendiskusikan tentang kemampuan anaknya dalam membaca ini dan meminta orang tuanya agar mau ikut serta dalam membantu anaknya belajar membaca di rumah, memberikan motivasi kepada anaknya agar tidak males belajar membaca, pokoknya peduli lah terhadap perkembangan membaca anaknya.

P : Apakah sekolah ini memiliki pedoman khusus dalam kesulitan membaca bu?

N : iya ada pedoman khusus yang diterapkan, yaitu menyuruh siswa membaca selama 5 menit sebelum memulai pembelajaran.

P : Itu saja kan bu?

N : iya hanya itu saja

P : baik terima kasih bu..

N : iya sama-sama

Lampiran 11: Hasil Wawancara Kepala Sekolah

P : Menurut bapak bagaimana perencanaan yang harus dilakukan guru ketika hendak mengajarkan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas II?

N : Ketika hendak mengajar perencanaan pembelajaran ini penting ya dilakukan terlebih dahulu. Jadi, menurut saya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang disingkat RPP wajib dibuat terlebih dahulu oleh guru ketika hendak mengajar. Karena RPP ini sangat penting. Dengan adanya RPP dapat membuat pembelajaran jadi tertata dengan rapi. Guru juga akan jadi lebih mudah ketika menyampaikan materi pembelajaran kalau ada RPP.

P : Menurut bapak, bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II a MIN 7 Langkat?

N : Dari yang saya lihat hampir semuanya siswa/siswi di kelas II a itu sudah mampu membaca dengan baik. Paling hanya beberapa saja yang masih sedikit terbata-bata dan masih ada yang suka dibantu gurunya ketika membaca, karena memang masih kesulitan dalam melafalkan kata yang dibacanya.

P : Menurut bapak, apa saja faktor-faktor yang menghambat siswa/siswi dalam membaca permulaan?

N : Biasanya faktor penghambat dalam membaca permulaan ini kalau dilihat dari faktor internalnya karena mereka males, tidak berminat ketika disuruh membaca, kurang termotivasi dan kebanyakan bermainnya ketimbang belajar. Kalau faktor eksternalnya adalah orang tua murid itu sendiri. Mereka kurang peduli dengan anaknya, tidak memperhatikan anaknya dalam belajar, alesannya karena sibuk bekerja sehingga tidak sempat untuk mengajari anaknya membaca di rumah.

P : Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang masih kesulitan dalam membaca permulaan di kelas II?

N : Untuk mengatasi hal ini saya meminta wali kelasnya agar memberikan perhatian khusus kepada siswa/siswi yang masih berkesulitan dalam

membaca ini, seperti memberi jam tambahan untuk siswa/siswi yang belum mampu membaca dengan baik. Terus juga ajak orang tua siswa untuk mau bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Ketika mengajarkan membaca permulaan gunakan media, strategi dan metode yang sesuai dengan yang dibutuhkan anak yang dapat membangkitkan minat anak dalam membaca. Pokoknya guru harus kreatif mungkin dalam mengajarkan membaca permulaan ini, harus tau gaya belajar dan media apa yang disukai oleh anak tersebut. Kemudian juga harus sering-sering memberikan reward seperti pujian kepada anak.

P : Apakah menurut bapak solusi yang sudah dilakukan tersebut sudah cukup berhasil untuk mengatasi siswa yang masih kesulitan membaca tersebut?

N : menurut saya sudah efektif. Hanya saja orang tua siswa ada yang tidak bisa diajak bekerjasama. Kalau mereka mudah diajak bekerjasama pasti ini akan menjadi lebih efektif.

P : baik, terima kasih sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai pak.

N : iya sama-sama.

Lampiran 12: Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II a MIN 7 Langkat”. Penelitian ini juga tidak terlepas dari beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan ialah:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mendatangi sekolah untuk meminta izin riset kepada kepala sekolah. Kemudian dihari selanjutnya peneliti memberikan surat izin riset kepada kepala sekolah sekaligus melakukan observasi untuk mendapatkan data profil sekolah lebih lanjut. Peneliti juga meminta izin kesediaan beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diinginkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan di sekolah MIN 7 Langkat. Setelah kegiatan observasi lapangan disekolah, kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai wali kelas II a dan dihari yang berbeda peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah MIN 7 Langkat.

Kegiatan selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan terhadap data hasil penelitian agar diketahui hal-hal apa saja yang belum terpenuhi untuk selanjutnya dilengkapi agar data penelitian sesuai dengan hasil yang diinginkan.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ialah tahap akhir yang harus dilalui oleh peneliti. Pada tahap penyelesaian ini data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sudah melalui pengecekan oleh peneliti dan dianggap sudah mencukupi. Untuk selanjutnya peneliti melakukan penulisan hasil penelitian dari data-data yang telah dikumpulkan.

Lampiran 13: Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran Membaca Permulaan



Lampiran 14: Dokumentasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan



**Lampiran 17: Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas II a**

 **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : MIN 7 LANGKAT
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat
 Sub Tema 2 : Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
 Pembelajaran Ke : 6
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.

4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

PPKn

1.4 Menerima sikap sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
 2.4 Menerima makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
 4.4 Menceritakan pengalaman bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

Matematika

3.11 Menjelaskan pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan model konkret

- 4.11 Memprediksi pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan model konkret.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Membaca teks pendek yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.
- Melakukan pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca dengan benar.
- Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan ejaan yang tepat.

PPKn

- Menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
- Menjelaskan akibat dari hidup tidak bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
- Mensimulasikan pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

Matematika

- Menentukan bentuk bangun datar pada urutan berikutnya berdasarkan pola dengan benar.
- Memprediksi bentuk bangun datar berdasarkan pola pada urutan yang ditentukan dengan tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui penugasan, siswa dapat membaca teks pendek yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.
- Melalui instruksi guru, siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca dengan benar.
- Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan ejaan yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

- Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan akibat dari hidup tidakbersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
- Melalui penugasan, siswa dapat mensimulasikan pengalaman melakukankegiatan bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menentukan bentuk bangun datar padaurutan berikutnya berdasarkan pola dengan benar.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat memprediksi bentuk bangun datarberdasarkan pola pada urutan yang ditentukan dengan tepat.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius) ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Aku dan Sekolahku". (Integritas) ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (Communication) 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah. (Literasi) ▪ Bertanya jawab tentang isi teks yang telah dibaca. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya "Apa isi teks yang telah kamu baca?" dan "Tahukah kamu bagaimana cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah?" ▪ Siswa mengamati gambar yang sesuai dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah. (Communication) ▪ Bertanya jawab tentang isi gambar. ▪ Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang cara menjaga (kesehatan) kebersihan halaman atau pekarangan sekolah. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. ▪ Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. (Mandiri) ▪ Siswa mendiskusikan sikap yang harus dimiliki agar tercipta persatuan dalam keberagaman dengan teman di sekolah. (Collaboration) ▪ Siswa mendiskusikan manfaat yang diperoleh ketika menerapkan sikap hidup bersatu dalam keberagaman di sekolah. (Gotong-royong) ▪ Siswa mendiskusikan kerugian yang diperoleh ketika tidak menerapkan sikap hidup bersatu dalam keberagaman di sekolah. ▪ Siswa menyampaikan hasil diskusinya. (Communication) ▪ Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap laporan hasil diskusi kelompok yang tampil. ▪ Siswa diminta untuk mencontohkan salah satu kegiatan yang pernah dilakukan berhubungan dengan kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap persatuan atau kebersamaan. ▪ Menanggapi penampilan siswa yang tampil. ▪ Siswa mengamati berbagai macam bentuk permukaan meja. (Critical Thinking and Problem Solving) ▪ Menghubungkan bentuk permukaan meja dengan bangun datar persegi panjang. ▪ Guru memberikan pendalaman materi tentang bentuk bangun datar pada urutan berikutnya berdasarkan pola tertentu. ▪ Siswa mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan bentuk bangun datar pada urutan berikutnya berdasarkan pola tertentu. (Mandiri) ▪ Mengoreksi kebenaran jawaban siswa. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa. ▪ Memberikan penguatan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (Integritas) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang 	15 menit

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca lancar teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan sekolah.
- Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan sekolah.
- Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan sekolah.
- Menjelaskan manfaat dan kerugian apabila tidak hidup bersatu di sekolah.
- Mensimulasikan pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- Menentukan bentuk bangun datar pada urutan berikutnya berdasarkan pola.

PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

PENILAIAN

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

- Menjelaskan manfaat dan kerugian apabila tidak hidup bersatudalam keberagaman di sekolah.
Skor : 8 (4 manfaat dan 4 kerugian)
- Menentukan bentuk-bentuk bangun datar pada urutanberikutnya berdasarkan pola.

Skor : 5

3. Penilaian Keterampilan

<https://kherysuryawan.blogspot.com>

- Membaca lancar teks yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelengkapan isi laporan	Isi laporan lengkap	Isi laporan mencakup sebagian besar isi gambar	Isi laporan hanya mencakup sebagian kecil isi gambar	Isi laporan belum sesuai dengan isi gambar
2	Tampilan	Tulisan jelas, rapi dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

Mensimulasikan pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di sekolah.

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi		
2	Siswa terlibat aktif dalam mensimulasikan		
3	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah bersimulasi		

Hasil penilaian simulasi pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di sekolah

<https://kherysuryawan.blogspot.com>

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Udin						
2.	Siti						
3.	Beni						

REMEDIAL

- Mengulas kembali materi yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah bagi siswa yang belum paham.
- Menjelaskan kembali materi yang berhubungan dengan manfaat dan kerugian jika tidak hidup bersatu dalam keberagaman di sekolah bagi siswa yang belum paham.
- Menjelaskan kembali materi yang berhubungan dengan menentukan bentuk bangun datar pada urutan selanjutnya berdasarkan pola bagi siswa yang belum paham.

PENGAYAAN

- Mensimulasikan berbagai kegiatan yang pernah dilakukan sebagai upaya menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah.
- Mensimulasikan contoh manfaat ketika melakukan kerja sama dengan baik dalam setiap kegiatan di pekarangan sekolah.
- Melakukan permainan tebak-tebakan bentuk bangun datar pada urutan selanjutnya berdasarkan pola tertentu.

Lampiran 18: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4611/ITK/ITK.V.3/PP00.9/03/2022

28 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MIN 7 Langkat

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Qashasa Wilda Insan
NIM : 0306182110
Tempat/Tanggal Lahir : Bahorok, 29 November 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan karya pekan bahorok Kelurahan Bahorok Kecamatan Bahorok

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Ampera kecamatan bahorok kabupaten langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A MIN 7 Langkat

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Maret 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Digitaly Signed

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Lampiran 19: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LANGKAT
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7
 Jalan Ampera Kelurahan Pekan Bahorok Kecamatan Bahorok
 e-mail : bahorokmin@gmail.com

Nomor : B- 055.1/MI. 02.02.7/0T.00/04/2022 04 April 2022
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan surat dari **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Prihal Izin Riset maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Qashasa Wilda Insan
NIM : 0306182110
Tempat/ Tanggal Lahir : Bahorok, 29 November 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Karya Pekan Bahorok Kelurahan Bahorok Kecamatan Bahorok

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bahorok, 04 April 2022
 Ka. MIN 7 Langkat


MUHIJAR, S.Pd.I
 NIP: 19700606 200312 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

1. Nama : Qashasa Wilda Insan
2. Nim/Prodi : 0306182110/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. T.T. Lahir : Bahorok, 29 November 1999
4. Email/No.Hp: wildaqashasa@gmail.com/ 0822-4644-6139
5. Alamat : Jalan Karya, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat

B. Pendidikan

1. RA Al Husna Bahorok Tamat Tahun 2006
2. MIN 7 Langkat Tamat Tahun 2012
3. MTSN 4 Langkat Tamat Tahun 2015
4. SMA N 1 Bahorok Tamat Tahun 2018